

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan adalah penelitian Kualitatif yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna (perspektif subjek) lebih di tonjolkan dalam penelitian tersebut. Landasan teori di manfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Husain Insawan dalam bukunya (Husain Insawan,2007;2008) Menjelaskan:

Hal-hal tersebut (fakta-fakta kualitatif) tidak bisa di ungkap oleh sebuah penelitian yang berlatar belakang labolatorium karena itu dalam khasanah penelitian muncul apa di sebut penelitian kualitatif, sebuah penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang bersifat alamiah seara holistic. Penelitian kualitatif bukan hanya menggambarkan variabel-variabel tunggal, melainkan dapat mengungkap hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya.

3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan dalam kurun waktu satu minggu setelah melaksanakan ujian proposal di mulai sejak 04 Oktober- 20 Oktober 2021.

3.2.2. Tempat penelitian

Tempat penelitian di Kecamatan Palangga selatan Kabupaten Konawe Selatan. Lokasi ini merupakan salah satu tempat banyak pemborong bangunan di Kecamatan Palangga Selatan.

3.3. Data dan Sumber Data

3.3.1. Data

Data penelitian adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Penelitian ini adalah data-data yang di peroleh dari hasil observasi lapangan tentang objek penelitian dalam hal ini pekerja pemborong bangunan rumah bantuan pemerintah di kecamatan palangga selatan kabupaten konawe selatan.

3.3.2. Sumber Data

Secara umum sumber data penelitian kualitatif ialah tindakan atau perbuatan yang berlangsung dalam latar yang bersifat ilmiah. Sumber data lainnya adalah bahan-bahan pustaka seperti dokumen, arsip, Koran, jurnal ilmiah, majalah, buku, laporan tahunan dan sebagainya. Data statistik yang di peroleh dari bahan-bahan pustaka seperti pertambahan penduduk, perubahan jumlah umat

beragama, jumlah murid dalam pesantren merupakan sumber yang dapat di gunakan. (Insawan, 2020)

Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder:

- a. Sumber data primer adalah data yang di peroleh langsung dari objek penelitian atau sumber data yang akurat yakni data-data yang di dapat dari wawancara langsung yang di lakukan kepada para pekerja pemborong bangunan rumah bantuan pemerintah di kecamatan palangga selatan sebanyak 13 orang narasumber.
- b. Sumber data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs Web, internet dan seterusnya (Uma Sekaran, 2011). Data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiono, 2008 : 402). Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, literatur dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan pengawasan kredit pada suatu bank.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam melakukan penelitian sehingga di perlukan keterampilan dari penulis dalam pengumpulan data tersebut agar di peroleh suatu data yang valid. Metode atau teknik pengumpulan data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) yakni untuk mencari di mana peristiwa-peristiwa yang menjadi objek penelitian berlangsung sehingga mendapatkan langsung dan terbaru tentang masalah yang berkenan. (Linchon,1995)

Untuk memperoleh data-data yang di lengkap dan relevan, maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data antara lain:

a. Metode Observasi

Metode ini di lakukan dengan cara langsung kelokasi dan mengadakan tanya jawab kepada pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan yang berhubungan dengan masalah yang akan di bahas. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara dengan salah satu orang yang sering memborong bangunan rumah bantuan pemerintah Kecamatan Palangga selatan Kabupaten Konawe Selatan.

b. Metode Wawancara (Interview)

Wawancara yaitu pengambilan data dengan cara berdialog dengan informan atau narasumber yang di anggap memahami masalah yang akan di bahas. Wawancara ini di lakukan dengan dua bentuk, pertama secara struktur yaitu dengan memakai format tertulis yang telah di sediakan oleh peneliti berupa uraian-uraian

pernyataan berkaitan dengan pokok-pokok permasalahan secara langsung kepada pihak informan. Kedua, wawancara dengan tidak berstruktur yang di lakukan tanpa format tertulis. Melainkan bersifat kondisional, sesuai kebutuhan data. Dalam penelitian ini wawancara di tujukan kepada pihak-pihak terkait yaitu pekerja pemborong bangunan bantuan pemerintah di kecamatan palangga selatan kabupaten konawe selatan.

c. Metode Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara menelaah dokumen yang telah ada atau tersedia yangnantinya di gunakan untuk mempelajari pengetahuan dan fakta yang akan di teliti. Baik itu berupa tulisan, gambar, ataupun karya-karya. Adapun sumber-sumber dokumentasi tersebut bersal dari arsip kecamatan palangga selatan, dokumen-dokumen, data-data dan sebagainya untuk mendukung informasi-informasi yang di perlukan untuk penelitian.

3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti terjun ke lapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknik analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai.

Setelah data diperoleh kemudian data diolah dan dianalisis, analisis ini merupakan faktor penting karena, mempengaruhi mutu dari hasil penelitian. Penulis melakukan analisis data secara Diskriptif kualitatif dengan model interaktif, menurut Heribertus, adalah :

Data yang terkumpul akan dianalisis melalui tiga tahap yaitu : reduksi data, menyajikan data dan kemudian merakit kesimpulan. Selain itu dilakukan pula suatu proses siklus antara tahap-tahap tersebut sehingga data yang terkumpul berhubungan dengan yang lainnya secara sistematis.

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan caramengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif yang digunakan peneliti sebagaimana yang dikemukakan Miles dan Hubberman (Sugiyono, 2007: 204) yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan penyerderhanaan yang dilakukan melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan penarikan kesimpulan.Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan

polanya. Dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2007:247).

Reduksi data sudah dimulai sejak peneliti mengambil keputusan tentang kerangka kerja konseptual tentang kasus, tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dan tentang cara pengumpulan data yang dipakai. Proses reduksi data ini terus berlangsung sampai akhir laporan penelitian ini selesai dikerjakan. Reduksi data merupakan bagian dari proses analisis data yang mempertegas memusatkan data dan mengatur data.

b. Penyajian data

penyajian data merupakan informasi yang memungkinkan kesimpulan penelitian dilakukan, pada sajian data ini data yang disajikan diambil dari data yang telah disederhanakan dalam reduksi data. Pada bagian ini susunan sajian data yang baik adalah yang jelas sistematikanya, karena hal ini akan banyak membantu peneliti dalam memahami data yang ada dan memudahkan dalam mengambil suatu kesimpulan. Sajian data ini juga memberikan argumentasi yang logis yang mengacu kepada pengambilan keputusan atas dasar data yang diambil dalam bagian ini kearah penarikan kesimpulan.

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Dengan mendisplay atau menyajikan data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama

penelitian berlangsung. Setelah itu perlu adanya perencanaan kerja berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penyajian data selain menggunakan teks secara naratif, juga dapat berupa bahasa nonverbal seperti bagan, grafik, denah, matriks, dan tabel. Penyajian data merupakan proses pengumpulan informasi yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan. Miles and Huberman dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antarkategori, flowchart dan sejenisnya. Ia mengatakan “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif” (Sugiyono, 2007:249).

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses dimana suatu analisis (reduksi data dan analisis data) yang dilakukan semakin lama semakin jelas. Sejak awal penelitian, peneliti sudah harus mengerti dan tanggap terhadap hal-hal yang dijumpai selama penelitian.

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.

Kesimpulan yang perlu diverifikasi berupa pengulangan secara cepat, yang dapat dilakukan dengan diskusi atau saling meriview

antar teman untuk mengembangkan apa yang dimaksud dengan korelasi antar subyek, karena pada dasarnya makna dari sebuah data harus diuji validitasnya, dengan tujuan agar lebih akurat. Ketiga komponen analisis data diatas merupakan satu kesatuan yang saling menjelaskan dan terkait satu dengan yang lainnya.

3.6. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang tidak valid, yaitu data yang berbeda antara data yang laporkan oleh penelitian dengan kenyataan yang terjadi dilapangan.

Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini, penelitian menggunakan triangulasi. Adapun triangulasi yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data (Sugiyono, 2007:274).
2. Triangulasi Teknik Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek data bisa melalui wawancara, observasi, dokumentasi. Bila dengan teknik pengujian

kredibilitas data tersebut menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti

3. Triangulasi Waktu Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya (Sugiyono, 2007:274).

